

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini mengungkapkan bahwa proses internalisasi nilai sosial dalam pembelajaran *Dolanan Anak* tahun 2024 di SD Pangudi Luhur Yogyakarta memiliki 3 tahap yaitu tahap transformasi, transaksi, dan trans-internalisasi. Setiap materi pada pembelajaran *Dolanan Anak* mengandung nilai sosial yang terkait nilai-nilai keutamaan kepangudiluhuran dan dikolaborasikan dengan P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila). Pembelajaran *Dolanan Anak* diajarkan secara kolaborasi oleh guru ekstrakurikuler tari dan karawitan. Guru memilih 20 siswa dari Kelas III, IV, V, kemudian dibagi menjadi 2 yaitu 10 pemain dan 10 pengiring.

Terdapat materi drama, tari, dan musik dengan penulisan naskah berjudul "*Makarya Bebarengan*" yang memiliki arti bekerja bersama. Materi drama, tari, dan musik diajarkan oleh guru secara bertahap, kemudian dilakukan penggabungan pada materi drama, tari, dan musik agar menjadi satu kesatuan yang menciptakan pembelajaran atau karya *Dolanan Anak* yang utuh. Media pembelajaran yang digunakan disesuaikan dengan naskah drama yaitu wayang, sapu, daun-daunan, tanaman. Internalisasi nilai sosial terjadi saat dilaksanakannya proses belajar mengajar.

Tahap transformasi nilai terjadi ketika guru menginformasikan dan mengajarkan tentang setiap materi kepada siswa saat pembelajaran *Dolanan Anak*, sifatnya hanya pemindahan pengetahuan. Tahap transaksi nilai terjadi ketika terdapat interaksi

antara guru yang mengajarkan materi dan siswa yang menerima materi yang diajarkan. Tahap trans-internalisasi terjadi ketika siswa sudah memahami makna dalam materi drama, tari, dan musik, dan secara sadar atau tidak sadar menginternalisasi nilai-nilai sosial menjadi bagian dari diri siswa, sehingga mempengaruhi perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari, baik itu berinteraksi dengan guru, orang tua, maupun orang lain. Terdapat metode yang digunakan pada setiap materi *Dolanan Anak*, tahap transformasi menggunakan metode ceramah, tahap transaksi menggunakan metode demonstrasi, imitasi dan diskusi, serta tahap trans-internalisasi menggunakan metode pembiasaan dan peneladanan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai sosial yang terdapat dalam pembelajaran *Dolanan Anak* sebagai pembentukan kepribadian sosial bagi siswa dapat terinternalisasi dan paling banyak ditemukan pada materi musik karena *tembang dolanan* merupakan unsur utama dalam menciptakan karya *Dolanan Anak*. Sikap cinta sesama menjadi nilai sosial yang paling banyak ditemukan dan terdapat pada setiap materi. Pembelajaran *Dolanan Anak* tidak lepas dari nilai keutamaan kepangudiluhuran, sehingga dapat disimpulkan bahwa internalisasi nilai sosial dalam pembelajaran *Dolanan Anak* di SD Pangudi Luhur Yogyakarta terkait dengan nilai-nilai keutamaan kepangudiluhuran.

B. Saran

Setelah penelitian internalisasi nilai sosial dalam pembelajaran *Dolanan Anak* di SD Pangudi Luhur Yogyakarta dan berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan, peneliti memiliki saran sebagai berikut.

1. Bagi SD Pangudi Luhur

Sekolah dapat mengembangkan pembelajaran seni dalam bentuk pertunjukan yang mampu meningkatkan karakter sosial siswa, sehingga terdapat aktivitas yang mengoprasionalkan nilai sosial dengan menyenangkan.

2. Bagi Guru

Guru satu dengan guru lainnya diharapkan mampu berkolaborasi dengan baik dalam menciptakan materi pada pembelajaran seni yang akan dipertunjukkan, serta memberikan materi dengan jelas, sehingga nilai-nilai sosial dapat tersampaikan dan dipahami dengan baik oleh siswa.

3. Bagi Siswa

Siswa dapat menerapkan nilai-nilai sosial yang terdapat pada pembelajaran *Dolanan Anak* dalam kehidupan sehari-hari.

4. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain dapat meneliti mengenai proses internalisasi pada bentuk penyajian seni pertunjukan yang lainnya. Internalisasi nilai sosial tidak hanya ditujukan kepada jenjang tertentu. Pada penelitian ini hanya membahas internalisasi nilai sosial jenjang SD (Sekolah Dasar). Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menemukan informasi mengenai internalisasi nilai sosial pada jenjang sekolah yang lebih tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Tertulis

- Amalia, Z. (2021). Kajian Nilai-Nilai Sosial dan Budaya pada Novel *Sang Pemimpi* Karya Andrea Hirata. *Diploma thesis*. UIN FAS Bengkulu.
- Ameliola, N. (2013). *Perkembangan Media Informasi dan Teknologi terhadap Anak dalam Era Globalisasi*. [Online] Diakses dari https://icssis.files.wordpress.com/2013/09/2_013-0229. Tanggal 26 Desember 2016.
- Andriani, T. (2012). Permainan Tradisional dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Sosial Budaya*. Vol. 9, No. 1.
- Anggita, A. D., Purnamasari, I., & Rais, R. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Menyimpang pada Anak Usia Sekolah Dasar di SD Negeri Pleburan 03 Semarang. *Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS Dan PKN*. Vol. 6, No. 1.
- Azizah, A. N. I., Amanina, N. K., Fitriani, N., Wulandari, P. A., & Pitaloka, A. A. (2024). Pelatihan Tari Kreasi *Dolanan* Jamuran untuk Mengembangkan Karakter Anak di TK Aisyiyah Nusukan 2 Surakarta. Seulanga: *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol. 1, No. 1.
- Bramantyo, T., & Tjaroko, W. S. (2021). Lagu *Dolanan* dalam Permainan Tradisional sebagai Strategi Inovasi Pendidikan Sendratasik. *Resital: Jurnal Seni Pertunjukan*. Vol. 22, No. 3.
- Yogjanisaa, S. M. D. (2022). Penerapan Metode Sariswara dalam Pembelajaran *Dolanan* Anak Kelas V di SD Tamansiswa Jetis Yogyakarta. *Skripsi*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Hakam, K. A. & Nurdin, E. S. (2016). *Metode Internalisasi Nilai-Nilai untuk Memodifikasi Perilaku Berkarakter*. Bandung: Maulana Media Grafika.
- Difandi, N. H. (2020). Penerapan Metode Sariswara dalam *Dolanan* Anak di Taman Kesenian Ibu Pawiyatan Tamansiswa. *Skripsi*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Hikmah, N. (2021). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam *Dolanan* Anak Tradisional pada Pembelajaran Penjasorkes Siswa Kelas II MIN 12 Hulu Sungai Tengah. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Antasari.
- Husna, D. (2020). Internalisasi Nilai-Nilai Sosial Religius bagi Anak Tunalaras di SLB E Prayuwana Yogyakarta. *Jurnal Tarbiyatuna*. Vol. 11, No. 1.

Iswantara, N. (2010). *Sang Penguasa Sebuah Penciptaan Seni Naskah Drama dan Dua Drama Lainnya*. Yogyakarta: Media Kreativa.

_____. (2016). *Drama Teori dan Praktik Seni Peran*. Yogyakarta: Media Kreativa.

KBBI, 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. [Online]. Tersedia di <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/internalisasi>. Diakses 28 Desember 2025.

Khoiriyah, N. & Sinaga, S. S. (2017). Pemanfaatan Pemutaran Musik terhadap Psikologis Pasien pada Klinik Ellena Skin Care di Kota Surakarta. *Jurnal Seni Musik*. Vol. 6, No. 2.

Larasati, L. (2022). Pembelajaran *Tembang Dolanan* di Sekolah Dasar Negeri Pendemsari Kabupaten Sleman Yogyakarta. *Skripsi*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Miller, H. (2017). *Apresiasi Musik*. Penerjemah: Triyono Bramantyo. Yogyakarta: Thafa Media.

Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. rev.ed. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

_____. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. rev.ed. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Novitasari, E. S., Arisyanto, P., & Huda, C. (2022). Penanaman Nilai Karakter Melalui *Tembang Dolanan Anak* di SD Negeri Sendangmulyo 02 Semarang. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*. 4(6), 4523-4531.

Sanjaya, R. T. (2023). *Tembang Dolanan Anak* sebagai Media Pembelajaran Musik dalam Meningkatkan Kemampuan Bernyanyi pada TK Merdi Siwi Yogyakarta. *Skripsi*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

SD Pangudi Luhur. (2023). *Buku Pedoman Sekolah*. Yogyakarta: SD Pangudi Luhur.

Sekarningsih, F. (2022). *Nilai-Nilai Sosial dalam Pembelajaran Seni Tari*. Bandung: UPI Press.

Simamora, A. S. M. T., Suntoro, I., & Nurmalisa, Y. (2016). Persepsi Orang Tua terhadap Dampak Penggunaan Gadget pada Anak Usia Pendidikan Dasar. *Jurnal Kultur Demokrasi (JKD)*. Vol. 4, No. 6.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sukitman, T. (2016). Internalisasi Pendidikan Nilai dalam Pembelajaran (Upaya Menciptakan Sumber Daya Manusia yang Berkarakter). *JPSD: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*. Vol. 2, No. 2.
- Sulastuti., Indah, K., & Efrida. (2019). Tari *Dolanan* untuk Pendidikan Budi Pekerti Anak Usia Dini. *Laporan Penelitian Terapan*. Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Sumaryadi., Yetti, E., & Pradoko, S. (2019). *Proses Kreatif dalam Seni Pertunjukan Drama Tari Musik*. Yogyakarta: CV. New Transmedia.
- Suratman., Munir., & Salamah, U. (2014). *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Malang: CV. Cita Intrans Selaras.
- Susanto, H., Setiaji, A., & Sulastri, N. (2022). Strategi Internalisasi Nilai-nilai Akhlak dalam Upaya Membentuk Kepedulian Sosial Siswa. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*. 6(1), 556-564.
- Usman, I., Slippy, J. P., & Rawis, J. (2015). *Bunga Rampai dari Internalisasi Nilai Budaya Higga Pembaruan Antaretnik*. Kepel Press, Yogyakarta.
- Utama, W. W. I., Arwansyah, Y. B., & Wibowo, B. A. (2022). Nilai Filosofis Sestradi Puro Pakualaman Yogyakarta Sebagai Dasar Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 6, No. 5.
- Pramudia, R. V. C. (2024). Nilai Pendidikan Asah Asih Asuh dalam Materi *Tembang Dolanan Anak* di Sekolah Kasih I-CARE Nusantara Borobudur. *Skripsi*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Wahyudi, H. S. & Sukmasari, M. P. (2014). Teknologi dan Kehidupan Masyarakat. *Jurnal Analisa Sosiologi*. Vol. 3, No. 1.
- Wardani. & Hestiningtyas, W. (2020). Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Berbasis Karakter melalui Kegiatan Orientasi Anggota Baru UKK Pramuka Tahun 2020. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Vol. 2, No. 2.
- Widiati, R. & Ansori, Y. Z. (2023). Pentingnya Nilai-Nilai Sosial dan Perilaku Sosial pada Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidik Indonesia*. Vol. 2, No. 1.
- Witarsa, R., Hadi, R. S. M., Nurhananik. & Haerani, N. R. (2018). Pengaruh Penggunaan Gadget terhadap Kemampuan Interaksi Sosial Siswa Sekolah Dasar. *Pedagogik*. Vol. 6, No. 1.
- Zakiyah, Q. Y. & Rusdiana, H. A. (2014). *Pendidikan Nilai: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: CV Pustaka Setia.

B. Narasumber

Anastasia Slamet Rahayu. (48 tahun). Guru Ekstrakurikuler Tari SD Pangudi Luhur Yogyakarta. Tanggal 21 Maret 2025 wawancara langsung.

Antonius Tonny Budisantoso. (40 tahun). Kepala Sekolah dan Koordinator Sekolah SD Pangudi Luhur Yogyakarta. Tanggal 3 Maret 2025 wawancara langsung.

Clara Karisma Putri. (40 tahun). Guru Wali Kelas SD Pangudi Luhur Yogyakarta. Tanggal 9 Mei 2025 wawancara langsung.

Dionesia Eanda Gracezia Rusnaruri. (11 tahun). Siswa SD Pangudi Luhur Yogyakarta. Tanggal 21 Maret 2025 wawancara langsung.

Emilia Nindya Kanya Kaniatsih. (12 tahun). Siswa SD Pangudi Luhur Yogyakarta. Tanggal 21 Maret 2025 wawancara langsung.

Lina Raharjaningsih. (44 tahun). Kepala Sekolah SD Pangudi Luhur Yogyakarta. Tanggal 11 Maret 2025 wawancara langsung.

Maria Regina Maheswari. (11 tahun). Siswa SD Pangudi Luhur Yogyakarta. Tanggal 21 Maret 2025 wawancara langsung.

Pardiyana. (61 tahun). Guru Ekstrakurikuler Karawitan SD Pangudi Luhur Yogyakarta. Tanggal 25 April 2025 wawancara langsung.

Robertus Ganjar Winanto. (34 tahun). Orang Tua Siswa. Tanggal 14 April 2025 wawancara langsung.

Veronica Dhian Ayu Intan Permatasari. (33 tahun). Orang Tua Siswa. Tanggal 14 April 2025 wawancara langsung.

Wahyudi Purnama. (55 tahun). Guru Ekstrakurikuler Karawitan SD Pangudi Luhur Yogyakarta. Tanggal 25 April 2025 wawancara langsung.